Peran Guru PPKn Meningkatkan Moral Peserta Didik Melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila di Sekolah (Studi Kasus: Peran Guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan)

Ira Safitri[1], Rizal Sanusi Hasibuan[2], Theresia Julietta Rohdearni Saragih[3], Novia Adeliana Panjaitan[4], Vanessa Uli Sembiring[5], Sri Susanti Simanjuntak[6], Abdinur Batubara[7]
Prodi PPKn, Universitas Negeri Medan, Medan
Email: irasafitri922@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of PPKn teachers in SMA Negeri 5 Medan in improving the morale of students through Pancasila Student Profile Assessment at school. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection using observations, interviews, and documentation with data analysis techniques in the form of data reduction, data display, and data verification. The conclusion of this study is that currently the implementation of Pancasila Student Profile Assessment in SMA Negeri 5 Medan has not been implemented and its implementation will be carried out in the new academic year later in 2024. However, the role of PPKn teachers in SMA Negeri 5 Medan has been shown through the provision of good examples from teachers to students and making some preparations. The preparation is in the form of PPKn SMA Negeri 5 Medan teachers equip themselves to understand the Pancasila Student Profile Assessment by socializing and seeking information from peers, participating as driving teachers, transforming their knowledge to other teachers so that the Pancasila Student Profile Assessment can be realized properly, evenly, and its impact to improve the morale of students can be better and maximized, and provide 5 (five) appeals every meeting and these appeals are constantly reminded. The five appeals include the appeal to obey God Almighty as the creator, the appeal to respect the elderly, the appeal to respect the old and love the young, the appeal to respect teachers and the appeal to obey the government.

Keywords**: **PPKn Teacher; Moral; Pancasila Student Profile Assessment.

PENDAHULUAN

Guru adalah seseorang yang sangat penting keberadaannya dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa Indonesia. Guru selain menjadi sosok yang berperan membentuk peserta didik untuk memiliki wawasan tinggi dan keterampilan, guru juga berperan dalam mengembangkan pribadi peserta didik yang bermoral.

Moral berasal dari bahasa latin yakni *mores* dan *mos* yang berarti watak, tabiat, dan akhlak. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, moral didefenisikan sebagai suatu kebiasaan dalam bertingkah laku (Nurohmah and Dewi 2021). Kebiasaan yang diharapkan di sini adalah kebiasaan baik dalam bertingkah laku yang peserta didik lakukan dalam semua lini kehidupannya. Walaupun pada kenyataannya masih banyak di antara peserta didik yang memiliki moral yang tidak baik.

Untuk itu mengembangkan pribadi peserta didik yang bermoral saat ini merupakan tugas penting pemerintah dan seorang guru. Dikarenakan akhir-akhir ini degradasi moral banyak terjadi di kalangan peserta didik dengan ditandai banyaknya tawuran antar pelajar dan konflik lainnya. Ini tentu

memberikan informasi secara jelas bahwa pendidikan di Indonesia belum secara maksimal mengembangkan pribadi peserta didik yang bermoral. Padahal tujuan pendidikan ialah membentuk peserta didik menjadi manusia berkarakter, manusia yang mulia, manusia yang manusiawi (Ismail, Suhana, and Yuliati Zakiah 2021). Dan mengisyaratkan juga bahwasannya guru harus lebih ekstra dalam turut serta dalam melakukan pengembangan moral kepada peserta didik.

Untuk itu pemerintah tetap berusaha meningkatkan moral peserta didik dengan cara memberlakukan Asesmen Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah. Dan bagi guru usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan moral peserta didik adalah dengan cara memperlihatkan peranannya meningkatkan moral peserta didik melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila yang diberlakukan oleh pemerintah tersebut.

Asesmen Profil pelajar Pancasila adalah program evaluasi yang memiliki tujuan utama untuk menjaga nilai luhur serta moral bangsa, membentuk masyarakat Indonesia yang baik, mewujudkan keadilan sosial, dan mencapai kompetensi Abad 21. Peserta didik yang akan dibentuk melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila adalah sumber daya manusia unggul yang merupakan pelajar selama hayat yang memiliki kompetensi global serta berperilaku sesuai dengan nilai- nilai Pancasila (Kahfi 2022).

Dalam merealisasikan Asesmen Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan moral peserta didik tentunya guru sangat berperan di dalamnya karena guru merupakan pihak yang paling dekat dengan peserta didik di lingkungan sekolah. Apalagi bagi guru PPKn sebagai guru yang mengajarkan mengenai norma dan Pancasila kepada peserta didik tentunya keberadaannya menjadi tameng untuk meningkatkan moral peserta didik melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila ini.

Peran guru PPKn sangatlah penting karena guru PPKn bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tapi juga motivasi dan karakter (moral) pada peserta didik. Dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila guru harus mempunyai kemampuan utama yakni berperan dalam memberikan contoh atau tauladan bagi peserta didik dan mempunyai perencanaan pembelajaran yang fokus pada pembentukan nilai-nilai Pancasila (Rudiawan and Asmaroini 2022). Pemberian teladan di sini ialah memberikan keteladanan dan pembiasaan yang dalam pelaksanaannya sesuai dengan semboyan Ki Hajar Dewantara yaitu "*ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso,* dan *tut wuri handayani* yang artinya di depan menjadi teladan, di tengah membangun semangat di belakang memberikan dorongan" (Rahayuningsih 2022).

Dengan peranan dari guru PPKn, diharapkan pemberlakuan Asesmen Profil Pelajar Pancasila oleh pemerintah dapat secara maksimal dilaksanakan dan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Peserta didik yang Pancasilais juga diharapkan terbentuk sebagai suatu perwujudan dari pelajar Indonesia yang mempunyai kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang bercirikan memiliki sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Rizkasari 2023).

Penjelasan untuk setiap ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sikap beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
Peserta didik Indonesia yang berakhlak mulia ialah peserta didik yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Di sini peserta didik memiliki iman, takwa serta mempunyai akhlak yang luhur. Dengan akhlak yang luhur peserta didik akan memiliki akhlak dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dengan baik (Dafitri et al. 2022).

2. Berkebhinekaan global
   Berkebhinekaan mempunyai makna bahwasnnya peserta didik harus mampu mengenal dan menguasai berbagai kompetensi yang ada saat ini guna menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Elemen penting dari kebinekaan global ialah mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan (Aditia et al. 2021).
3. Bergotong royong
   Dalam hal ini peserta didik mempunyai keterampilan dalam bekerjasama, yakni kemampuan dalam melaksanakan suatu aktivitas secara tulus serta ikhlas sehingga suatu aktivitas tersebut dapat terselenggara dengan lancar dan ringan. Sebagai pelajar Pancasila peserta didik memahami bagaimana bekerjasama dengan teman yang baik (Safitri, Wulandari, and Herlambang 2022).
4. Mandiri
   Dalam hal ini setiap peserta didik harus paham akan tujuan belajarnya. Peserta didik tidak hanya menunggu arahan dan aturan dari pendidik, tetapi mereka memahami dirinya dan pembelajarannya secara mandiri (Syaefulloh et al. 2022).
5. Benalar kritis
   Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu mempunyai keterampilan 5C yaitu *critical thinking, communication, collaboration, creativity*, dan *character* dalam menghadapi era *society* 5.0 (Ayu and Murni 2023) .
6. Kreatif
   Pelajar pancasila artinya peserta didik yang mampu menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal, peserta didik juga memiliki keluwesan pada berpikir dalam mencari cara lain sebagai solusi permasalahan (Diputera, Damanik, and Wahyuni 2022).

Melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila diharapkan peserta didik menjadi generasi emas yang dapat membangun Indonesia saat ini maupun dimasa depan (Rusnaini et al. 2021) menjadi lebih baik dan lebih maju dengan prestasi-prestasi yang baik bukan dengan prestasi-prestasi yang buruk. Keenam ciri Profil Pelajar Pancasila tersebut sangat ideal bagi bangsa Indonesia termasuk bagi peserta didik karena Asesmen Profil Pelajar

Pancasila sesuai dengan rujukannya yaitu ideologi Pancasila, maka tidak mengherankan isinya-pun sangat ideal (Padmadewi et al. 2022).

Melihat pentingnya eksistensi dari Asesmen Profil Pelajar Pancasila saat ini dalam meningkatkan moral peserta didik dan untuk merealisasikan asesmen tersebut guru sangat berperan di dalamnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran Guru PPKn Meningkatkan Moral Peserta Didik Melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila di Sekolah (Studi Kasus: Peran Guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan)".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni suatu metode yang yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan (Utami et al. 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada responden yakni guru PPKn SMA Negeri 5 Medan yang berjumlah 2 orang pada tanggal 29-30 Maret dan 15 April 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asesmen Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu bentuk asesmen yang bertujuan untuk memperkuat eksistensi Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia termasuk dalam meningkatkan moral peserta didik di lingkup persekolahan dengan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Tentunya untuk merealisasikan ini diperlukan guru sebagai distributor yang mentransfer Asesmen Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik untuk meningkatkan moralnya. Terkhusus bagi guru PPKn sangat besar peranannya dalam meningkatkan moral peserta didik melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila ini dikarenakan pembelajaran PPKn yang diampu oleh guru PPKn sejalan dengan tujuan dari pemberlakuan asesmen tersebut yakni membentuk peserta didik sebagai warga negara yang cerdas, baik dan menjadi warga negara yang ideal yaitu warga negara yang tahu akan hak dan kewajibannya secara seimbang yang berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap guru PPKn SMA Negeri 5 Medan didapatkan hasil bahwa saat ini pemberlakuan Asesmen Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 5 Medan belum diberlakukan dan pemberlakuannya akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru di tahun 2024 karena pada tahuan ajaran tersebut kurikulum merdeka belajar diterapkan. Walaupun demikian, peran guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan sudah memperlihatkan sikap siap melaksanakan Asesmen Profil Pelajar Pancasila itu dengan ingin dan terus mencari informasi seputar Asesmen Profil Pelajar Pancasila dengan mengikuti sosialosasi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan ikut serta sebagai salah satu peserta dari guru penggerak. Dan dalam lingkungan pembelajaran PPKn Pancasila juga sudah digaungkan kepada peserta didik dengan pemberian teladan yang baik dari guru kepada peserta didik sendiri.

Pemberian teladan pada peserta didik merupakan bentuk utama peran guru dalam memberlakukan Asesmen Profil Pelajar Pancasila dikarenakan guru sebagai panutan harus mampu memperlihatkan sikap positifnya terlebih dahulu agar peserta didiknya dapat meneladani sikap positif tersebut. Tentunya dengan perilaku yang demikian sudah menunjukkan peran guru PPKn untuk pelaksanaan Asesmen Profil Pelajar Pancasila yang nantinya akan diberlakukan di SMA Negeri 5 Medan

dalam meningkatkan moral peserta didik.

Tidak hanya sampai pada menambah wawasan atau memperkaya ilmu saja, guru PPKn juga menunjukkan peranannya agar pemberlakuan Asesmen Profil Pelajar Pancasila nantinya menjadi lebih maksimal dalam meningkatkan moral peserta didik, guru PPKn juga memberikan imbas berupa pengenalan dan pentransformasian ilmunya kepada guru lain mengenai Asesmen Profil Pelajar Pancasila. Hal ini dilakukan agar asesmen tersebut dapat terealisasi secara baik dan merata dalam meningkatkan moral peserta didik.

Transformasi yang diberikan juga dijadikan sebagai bentuk penguatan bagi guru PPKn maupun guru mata pelajaran lainnya agar siap secara keterampilan, pengetahuan dan juga sikap untuk dapat melaksanakan Asesmen Profil Pelajar Pancasila. Hal ini membuktikan bahwasanya guru PPKn SMA Negeri 5 Medan sudah dengan baik mempersiapkan segala sesuatunya sejak awal untuk dapat menerapkan Asesmen Profil Pelajar Pancasila pada waktu yang akan datang untuk dapat meningkatkan moral peserta didik.

Peran guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan dalam meningkatkan moral peserta didik juga dilakukan dengan cara memberikan 5 (lima) himbauan setiap pertemuan nya dan himbauan ini terus diingatkan. Kelima himbauan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Himbauan untuk taat kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta
   Himbauan pertama ini dilakukan guru kepada peserta didik agar peserta didik tetap mengingat akan penciptanya yang telah menciptakannya untuk lahir ke dunia. Dengan hal yang demikian diharapkan peserta didik sadar akan nilai Ketuhanan pada sila pertama Pancasila sehingga pengamalannya juga diharapkan dapat dilaksanakan.
2. Himbauan untuk menghormati orang tua
   Himbauan ini diberikan oleh guru kepada peserta didik adalah agar peserta didik tetap mengingat orang tuanya sebagai orang yang telah banyak berkorban bagi kehidupan anaknya.
3. Himbauan untuk menghormati yang tua dan menyayangi yang muda
   Himbauan ini diberikan oleh guru kepada peserta didik adalah agar peserta didik tetap mengingat bahwa orang yang lebih tua di atas dirinya mesti peserta didik hormati sebagai wujud santun diri. Dan pada orang yang lebih muda peserta didik mesti memperlihatkan rasa sayang sebagai wujud cinta peserta didik terhadap orang yang lebih muda.
4. Himbauan untuk menghormati guru
   Himbauan ini diberikan oleh guru kepada peserta didik adalah agar peserta didik tetap mengingat bahwa saat di sekolah guru adalah orang tua keduanya selain ibu dan bapak di rumah. Guru di sekolah menjadi sosok yang memberikan ilmu yang tidak peserta didik dapatkan di rumah dan guru juga menjadi sosok yang berperan dalam mengembangkan sikap dan keterampilan pada peserta didik.
5. Himbauan untuk patuh kepada pemerintah
   Himbauan ini diberikan oleh guru kepada peserta didik adalah agar peserta didik sadar bahwasannya saat ini dirinya menjadi bagian dari masyarakat Indonesia dan hidup di bawah naungan negara yang dijalankan oleh pemerintah negara. Untuk itu peserta didik harus patuh dengan aturan yang diberlakukan oleh pemerintah sebagai wujud kepatuhan peserta didik.

Guru PPKn memberikan himbauan-himbauan tersebut agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang dapat mengamalkan nilai-nilai ideologi Pancasila

dalam berbagai lini kehidupannya.

Guru PPKn juga mengingatkan bahwasanya kelima himbauan tersebut mesti dilaksanakan secara seimbang dan menjadi satu kesatuan. Himbauan tersebut perlu dilakukan oleh guru selain pemberian pengetahuan kepada peserta didik, guru juga harus menanamkan moral baik melalui himbauan maupun motivasi yang dapat menggerakkan peserta didik untuk memiliki moral yang baik.

Guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan tetap memperkaya diri dengan pengetahuan PPKnnya yang selain mesti paham materi dari kelas 1-3 SMA guru PPKn juga *update* dengan materi baru yang dirasa penting untuk diketahui di era modern saat ini dengan memanfaatkan internet. Memiliki pemahaman yang lebih tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat menjadi penguat guru untuk berperan dalam meningkatkan moral peserta didik melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila.

Hal tersebut perlu dilakukan karena pemahaman yang baik akan Pancasila menjadi modal utama bagi guru untuk dapat melaksanakan Asesmen Profil Pelajar Pancasila yang rujukannya adalah Pancasila sendiri sebagai dasar dan ideologi bangsa Indonesia.

Dengan demikian dapat dilihat bahwasanya guru PPKn memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan moral peserta didik di sekolah melalui Asesmen Profil Pelajar Pancasila. Dan karena pada dasarnya guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Sehingga guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga menjadi sosok yang diteladani oleh para peserta didiknya. Guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan sudah memperlihatkan perannya untuk pelaksanaan Asesmen Profil Pelajar Pancasila nantinya yang akan diberlakukan di SMA Negeri 5 dengan melakukan beberapa persiapan yang dibuktikan dengan peran yang saat ini telah dilakukan yang mengarah kepada pemberlakuan Asesmen Profil Pelajar Pancasila itu sendiri pada waktu yang akan datang.

Pada dasarnya cikal bakal dari penerapan Asesmen Profil Pelajar Pancasila sebenarnya telah terlaksana di SMA Negeri 5 Medan dengan ditandai peserta didik sudah digaungkan dengan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKn yang dilaksanakan guru di dalam kelas.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari 6 (enam) ciri Asesmen Profil Pelajar Pancasila yang meliputi sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif, di mana beberapa di antaranya telah diberlakukan di SMA Negeri 5 Medan seperti sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam pembelajaran sehari-hari. Dalam sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa terlihat dari adanya himbauan untuk taat kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta. Dan sudah adanya pembiasaan doa bersama sebelum memulai pelajaran dan doa bersama setelah pelajaran dilaksanakan.

Sedangkan dalam sikap berakhlak mulia terlihat dari adanya himbauan untuk menghormati orang tua, himbauan untuk menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, himbauan untuk menghormati guru, dan himbauan untuk menghormati pemerintah. Tentunya hal-hal tersebut yang diajarkan oleh guru telah memperihatkan peserta didik dikembangkan untuk memiliki moral yang baik.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa saat ini pemberlakuan Asesmen Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 5 Medan belum diberlakukan dan pemberlakuannya akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru

nantinya di tahun 2024 karena pada tahun ajaran tersebut kurikulum merdeka belajar diterapkan. Walaupun demikian, peran guru PPKn di SMA Negeri 5 Medan sudah diperlihatkan melalui pemberian teladan yang baik kepada peserta didik dan melakukan beberapa persiapan.

Persiapan tersebut berupa guru PPKn SMA Negeri 5 Medan membekali dirinya dengan memahami Asesmen Profil Pelajar Pancasila memlaui sosialisasi yang diikuti maupun mencari informasi dari teman sejawat, ikut sebagai guru penggerak, mentransformasikan ilmunya kepada guru lain agar Asesmen Profil Pelajar Pancasila itu dapat terealisasi secara baik, merata, dan dampaknya untuk meningkatkan moral peserta didik, dan memberikan 5 (lima) himbauan setiap pertemuannya dan himbauan ini terus diingatkan.

Kelima himbauan tersebut meliputi himbauan untuk taat kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta, himbauan untuk menghormati orang tua, himbauan untuk menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, himbauan untuk menghormati guru dan himbauan untuk patuh kepada pemerintah.

Di mana guru PPKn memberikan himbauan tersebut agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang dapat mengamalkan nilai-nilai ideologi Pancasila dalam berbagai lini kehidupannya Dan kesemuannya ini bermuara untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik akan tetapi, memiliki sikap baik dan moralitas yang baik pula.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada guru PPKn, bagian tata usaha dan bagian kesiswaan SMA Negeri 5 Medan serta teman-teman atas bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini**.**

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, Dimas, Soni Ariatama, Emi Mardiana, and Sumargono. 2021. "Pancala APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemik." *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 13(02): 91–108.

Ayu, Restu, and Atma Murni. 2023. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menunjang Penguatan Profil Pelajar Pancasila." 0: 465–71.

Dafitri, Rilla Suci, Hasrul Hasrul, Al Rafni, and Yusnanik Bakhtiar. 2022. "Implementasi Program Merdeka Belajar Melalui Profil Pelajar Pancasila Di SMKN 1 Sijunjung." *Journal of Education, Cultural and Politics* 2(2): 175–84.

Diputera, Artha Mahindra, Suri Handayani Damanik, and Vera Wahyuni. 2022. "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Prototipe Untuk Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 8(1): 1.

Ismail, Shalahudin, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliati Zakiah. 2021. "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1): 76–84.

Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah." *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2): 138-151.

Nurohmah, Ai Nurul, and Dini Anggraeni Dewi. 2021. "Penanaman Nilai Moral Dan Karakter Di Era Pandemi Melalui Pendidikan Dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila." *Journal of Education, Psychology and Counseling* 3(1): 119–28.

Padmadewi, Ni, Nyoman et al. 2022. "Asesmen Pendidikan Karakter Berbasis Profil Pelajar: Pelatihan Untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Sd Dan Tk." : 18–25.

Rahayuningsih, Fajar. 2022. "Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 1(3): 177–87.

Rizkasari, Elinda. 2023. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia." X(1): 50–60.

Rudiawan, Rofi, and Ambiro Puji Asmaroini. 2022. "Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah." *Edupedia* 6(1): 55–63.

Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. 2021. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27(2): 230.

Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang. 2022. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7076–86.

Syaefulloh, Aep Muhyidin et al. 2022. "Implementasi Habituasi Profil Pelajar Pancasila Dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1): 2141–49.

Utami, Destiani Putri et al. 2021. "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1: 2738–2738.